

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TAHU DAN TEMPE
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan)**

ROSANTI SAPUTRI

Program Studi Ekonomi syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah peranan UMKM Tahu tempe dalam terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran UMKM yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Tahu dan Tempe merupakan mata pencaharian utama para pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Dengan adanya UMKM Tahu dan Tempe ini masyarakat sekitar dapat memperoleh pendapatan, mendapatkan perumahan dan pemukiman yang layak, kemudahan mendaftarkan anak-anak ke pendidikan, kemudahan terhadap akses pelayanan kesehatan, serta akses mudah fasilitas transportasi. Sedangkan dalam pandangan ekonomi Islam UMKM Tahu dan Tempe ini memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana dalam Islam menganjurkan kita untuk bekerja, dengan adanya UMKM Tahu dan Tempe ini secara langsung telah membuka lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya yang telah dijelaskan dalam Islam kesejahteraan dapat terwujud dilihat dari indikator kesejahteraan dalam pandangan Islam yaitu terpenuhinya konsumsi, terpenuhinya rasa aman dan damai dan juga terpenuhinya Tauhid. Masyarakat yang bekerja pada UMKM Tahu dan Tempe di Desa Lambusa Telah memenuhi ketiga indikator tersebut dengan kata lain masyarakat Desa Lambusa telah mencapai kesejahteraan menurut pandangan Islam.

Kata Kunci: Peran UMKM, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam.

1. Pendahuluan

Salah satu pembangunan ekonomi adalah dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme membuka lapangan pekerjaan dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkokoh bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara. (Beny Johan, 2016, :h. 99-101)

Kecamatan konda merupakan kecematann yang berkembang dengan adanya UMKM Tahu dan tempe ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di kecamatan konda seperti halnya UMKM yang ada di desa lambusa yaitu peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) tahu dan tempe Dalam usaha tahu dan tempe ini banyak pihak yang terkait yaitu pemilik usaha pabrik tahu dan tempe dan tenaga kerja yang banyak membantu dalam usaha tahu dan tempe yang dapat membantu banyak kalangan yang terkait dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Pada saat ini perkembangan UMKM sangat pesat di masyarakat, seiring kemajuan teknologi

dan permintaan pasar yang besar pada UMKM tahu dan tempe yang akan di olah menjadi makanan masyarakat sehari-hari.

Salah satu usaha industri bagian makanan yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara ialah usaha industri pembuatan tahu dan tempe yang berada Di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan yaitu sebuah industri makanan pembuatan tahu dan tempe mentah yang di kenal dengan pengrajin tahu dan tempe surabaya yang mengandalkan tahu dan tempe mentah sebagai produk usahanya. Berdasarkan observasi awal yang di lakukan peneliti dapat di ketahui usaha industri rumahan pengrajin tahu dan tempe ini berdiri mulai dari tahun 1999 yang berlokasi di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

Pengembangan UMKM tahu dan tempe ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi masyarakat yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan pendapatan, dan antar pelaku usaha pabrik tahu dan tempe, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian masyarakat. Dapat memberikan peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin di capainya, ia terlepas dari kemiskinan

serta bahaya yang mengancam. (Mita Noveria, Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan, (Jakarta: LIPI Pers, 2011),h,22

Dimana di jelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat 39 tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahnya: “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

Ayat di atas anjuran untuk bekerja dan usaha ekonomi, melalui ayat ini Allah akan membalas sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. setiap usaha dan ikhtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah diawali niat untuk Allah SWT. Seseorang pedagang menjajahkan dagangannya di pasar menaruh harapan agar mendapat rezeki yang banyak.

Dari sudut pandang produsen untuk mengembangkan usahanya juga memiliki landasan Islam Allah memerintahkan manusia agar berfikir dan berusaha. Artinya berfikir kreatif dalam setiap persolalan yang di alami di dalam hidupnya termasuk berfikir dalam mengembangkan bisnis, sebab tanpa upaya dan usaha manusia, perubahan tidak akan terjadi.

Jika dikaitkan dengan dengan pengembangan usaha industri makanan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat ditemukan suatu titik antara strategi pengembangan bisnis dengan landasan-landasan Islam tentang bisnis itu sendiri. Terlebih untuk bisnis makanan yang memiliki pangsa pasar yang banyak. Kehalalan Dan kebaikan dari makanan yang di konsumsi harus diperhatikan selain kreasi makanan itu sendiri.

Usaha pembuatan tahu yang berlokasi Di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu usaha yang

mengandalkan tahu sebagai produknya. Yang mana tahu mentah dapat diolah menjadi berbagai olahan makanan yang dapat di jadikan usaha oleh para konsumen maupun hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi daya tarik sendiri untuk usaha pembuatan tahu tersebut.

2. Landasan Teori Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Pasal 1, Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif .yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung.dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. (Al Firmansyah, 2018, h 1)

Didalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan

bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.

- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Kesejahteraan Masyarakat

Konsep kesejahteraan di dunia adalah keadaan modern dimana manusia dapat memenuhi kebutuhan dasarnya yaitu pangan, sandang, papan, air bersih untuk minum dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta mempunyai pekerjaan yang memenuhi yang menunjang kehidupan. Kualitas hidup sehingga memiliki situasi sosial, yang menghasilkan status sosial yang bagi warga negara lain. Di bawah hak asasi manusia, definisi kesejahteraan sedikit banyak menekankan bahwa setiap laki-laki atau perempuan, remaja dan anak memiliki hak untuk hidup layak dalam hal kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan pelayanan sosial. Jika tidak melanggar hak asasi manusia. (Ikhwan Abidin Basri, Islam dan Pembangunan Ekonomi (Jakarta: Gema Insani Press, 2005, 24)

Adapun pengertian kesejahteraan menurut Undang-undang Kesejahteraan adalah tatanan kehidupan sosial material dan spiritual yang diliputi oleh rasa aman, kesucilaan, dan kedamaian lahir batin, yang memungkinkan setiap warga negara untuk berjuang mewujudkannya. kebutuhan fisik, spiritual dan sosial sebanyak mungkin, diri, keluarga dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban manusia berdasarkan Pancasila.

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada banyak sekali sahabat-sahabat nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status, jabatan seseorang.

Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic (Chapra, 2001: 102).

Sistem kesejahteraan dalam konsep ekonomi Islam merupakan sistem yang menganut dan melibatkan faktor keimanan atau variabel (nilai-nilai Islam) sebagai salah satu unsur paling mendasar untuk mencapai kesejahteraan individu dan kolektif sebagai masyarakat atau negara.

Islam memandang tentang kesejahteraan komprehensif tentang hidup yaitu:

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung terpenuhinya kebutuhan spritual serta mencakup individu dan sosial. Sook manusia terdiri antar fisik dan jiwa, karena kebahagiaan haruslah seimbang diantara keduanya.
- b. Kesejahteraan dunia dan akhirat, karena manusia tidak hanya hidup di dunia saja tetapi hidup di akhirat juga. Kecukupan materi di dunia di tunjukkan untuk memperoleh kecukupan di akhirat. jika kondisi ideal ini tidak dapat tercapai maka kesejahteraan diakhirat tentu lebih diutamakan, sebab merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan akhirat.

Kesejahteraan dalam ekonomi islam, yaitu kesejahteraan secara menyeluruh kesejahteraan material maupun spritual. Konsep-konsep kesejahteraan menurut ekonomi islam tidak hanya di ukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spritual dan juga nilai sosial.

Menurut Al-Ghazali untuk mencapai kesejahteraan tidak terlepas dari aktivitas ekonomi merupakan bagian dari bagian sosial masyarakat yang di tetapkan allah Swt, apabila tidak terpenuhi, kehidupan dunia akan runtuh dan kehidupan umat, manusia akan binasa.

Menurut Sugiharto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menurut Badan Pusat Statistik terdapat delapan indikator yang digunakan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan, yaitu pendapatan,

konsumsi atau pengeluaran keluarga, kondisi perumahan, fasilitas perumahan, kesehatan anggota keluarga, kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan. Kemudahan mendaftarkan anak-anak ke pendidikan, dan akses mudah ke fasilitas transportasi. (Eko Sugiharto, 2007)

Sedangkan indikator kesejahteraan menurut pandangan islam Menurut Amirus Sodiq indikator-indikator kesejahteraan menurut pandangan Islam yaitu:

- a. Tauhid, yakni Tergantung penuh kepada tuhan pemilik ka'bah, merupakan representasi pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kesejahteraan yang berpijak pada materi telah dipenuhi, hal itu tidak menjamin pemiliknya mengalami kebahagiaan, seringkali mendengar bahwa banyak orang yang mempunyai rumah mewah, kendaraan mahal, harta yang melimpah tetapi hidupnya gelisah tidak tenang bahwa mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri padahal semua kebutuhannya terpenuhi. itulah ketergantungan manusia kepada tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepadanya secara ikhlas merupakan indikator utama dalam kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).
- b. Terpenuhinya Konsumsi, dalam ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia hendaknya bersifat secukupnya tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama. Maka kita tidak akan menyaksikan

- penipuan, korupsi, pemerasan dan kejahatan lainnya.
- c. Rasa Aman Dan Damai, menurut Tarwoto dan Wartonah (2010) adalah keadaan aman dan tentram. Sedangkan menurut Potter dan Perry (2005), ketika seseorang memiliki perasaan bebas dari cedera fisik maupun psikologis, maka ia memiliki rasa aman serta tentram. Kebutuhan rasa aman yaitu aman secara fisik, stabilitas, perlindungan kebebasan diri dari berbagai hal. Hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas perampokan, pembunuhan, pencurian dan kejahatan-kejahatan lainnya banyak terjadi ditengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (field research). Sehingga metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka dalam mengumpulkan data-datanya mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan tersebut.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi kasus. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menafsirkan keadaan atau kondisi pada

objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menafsirkan dari objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjawab pertanyaan tentang Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dan Tempe Terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama yang mana menjadi sumber utamanya adalah berasal dari observasi, dokumentasi, dan hasil dari wawancara langsung dengan para informan penelitian seperti Pemilik Usaha, Karyawan Atau Pekerja Industri UMKM Tahu dan Tempe di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil pengisian angket/kuesioner yang dibagikan atau disebarkan kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari sumber lain seperti buku dan jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian, website dan media lainnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dari perusahaan atau industri dan sejumlah buku bacaan yang menjelaskan atau berkaitan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), selain buku, data juga diperoleh dari jurnal, artikel dan berita-berita dari sumber terpercaya.

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memulai analisis deskriptif dan interpretative

teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

4. Hasil Dan Pembahasan

Peran UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif Ekonomi Islam, peran UMKM ialah segala sesuatu kegiatan yang mendapatkan manfaat bagi orang lain misalnya membuka lapangan kerja baru yang berprinsip jujur dan tidak menzholimi pembisnis lainnya, adanya UMKM tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut agama Islam.

Mengenai Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Pelaku UMKM Tahu dan Tempe Desa Lambusa, kesejahteraan menurut Ekonomi Islam meliputi:

a. Terpenuhinya kebutuhan fisik dan rizki yang halal dan keberkahan rezeqi yang diterima

Kesejahteraan berhubungan erat dengan kegiatan produksi. Dalam Islam, konsep kesejahteraan terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang yang berfaedah melalui pemanfaatan sumber daya alam secara maximum dan, dalam hal konsumsinya pun tetap berpedoman pada nilai-nilai keislaman. Hal ini bisa diselaraskan dengan pemaparan

yang dituturkan oleh salah satu pelaku UMKM yang mengatakan “alhamdulillah, selama bekerja di perusahaan milik bapak Parwoto Maulana, semua kebutuhan saya dan keluarga bisa terpenuhi, selain itu dari penghasilan ini juga saya bisa memberikan fasilitas pendidikan dan tempat tinggal kepada anak-anak saya dengan layak”. Selain itu, kita ketahui bahwa kegiatan yang dilakukan adalah menghasilkan Tahu dan Tempe, dimana mereka menggunakan barang yang halal dalam proses pembuatannya, dan barang yang dihasilkan pun mempunyai manfaat bagi kehidupan masyarakat. Dari sini bisa disimpulkan bahwa konsep produksi dalam Islam dapat dijalankan.

b. Kesejahteraan ekonomi sangat erat hubungannya dengan proses produksi.

Konsep kesejahteraan ekonomi dalam Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang yang berfaedah melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimum, baik manusia maupun benda, selanjutnya diiringi dengan perbaikan sistem produksi, ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan maksimal dengan usaha minimal namun dalam hal konsumsi tetap berpedoman pada nilai-nilai keislaman. Konsumsi yang dilakukan dalam konsep Islam merupakan seseorang yang mengkonsumsi barang atau jasa yang bermanfaat dan berguna bagi dirinya, dalam hal ini adalah mengkonsumsi yang tidak berlebihan atau tidak mengkonsumsi hal-hal yang hanya untuk memuaskan hasrat penasaran dan selanjutnya hanya menghambur-hamburkan uang (konsumtif).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh umkm-umkm tahu dan tempe yang ada di Desa Lambusa telah memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh ajaran Islam, yakni dari bahan-bahan yang digunakan adalah bahan yang baik dan halal, selain itu proses produksinya pun tidak menyalahi aturan.

Dari hasil observasi didapatkan hasil bahwa produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu dan Tempe yang ada di Desa Lambusa telah memenuhi tujuan dari produksi itu sendiri menurut Islam yakni diantaranya menyediakan dan menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Barang yang dimaksud adalah hasil dari produksinya yaitu tahu dan tempe, sedangkan jasa adalah kegiatan produksi tersebut yang telah memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan.

Peran UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro kecil dan menengah tetapi definisinya lebih luas dari itu. Dari sudut pandang pelaku usaha, UMKM bisa dideskripsikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha kecil. Akan tetapi, beberapa ahli ekonomi menggunakan istilah berbeda untuk mendefinisikannya. Walau sering dibahas sebagai satu kesatuan, UMKM adalah akronim dari tiga jenis bentuk usaha: mikro, kecil, dan menengah. Peran UMKM bagi perekonomian yaitu perkembangan teknologi dan tren wirausaha membuat peran pelaku UMKM semakin penting. UMKM adalah salah satu penggerak ekonomi bangsa sehingga keberadaan mereka sangat penting.

Peran UMKM dalam pergerakan ekonomi yaitu meningkatkan peluang kerja. Setiap UMKM yang didirikan

merupakan peluang baru bagi orang yang mencari pekerjaan. Tidak seperti perusahaan besar, UMKM cenderung memajang syarat lebih ringan saat mencari tenaga kerja. Hal ini memperluas kesempatan kerja bagi lebih banyak orang sehingga mengurangi jumlah pengangguran. UMKM ini sangat membantu dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam perekonomian keluarga dan telah memenuhi indikator kesejahteraan.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa para pemilik UMKM Tahu dan Tempe tersebut secara umum memimpin secara langsung unit usahanya. Mereka memimpin sendiri tenaga kerja yang bekerja di unit usaha miliknya. Selain memimpin sendiri usahanya para pemilik UMKM Tahu dan Tempe tersebut menjual hasil produksinya sendiri secara langsung di pasar baruga. Namun mereka tetap memperkerjakan orang dalam hal pengolahan.

Adanya UMKM Tahu dan Tempe yang ada di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan ini dapat mengurangi tingkat pengangguran, terutama masyarakat yang berpendidikan rendah. Meskipun dalam tolak ukur kategori sejahtera belum memberikan pengaruh, namun kenyataannya terdapat beberapa indikator dalam kategori tersebut yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif dari sebelum bekerja maupun setelah bekerja di kegiatan UMKM. Secara keseluruhan, pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Membuka Peluang Kerja atau Lapangan Pekerjaan

Masyarakat di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan yang ada pada umumnya banyak yang jadi pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan dan

rendahnya pendidikan sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya kegiatan UMKM Tahu dan Tempe seperti ini mereka mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk menambah kebutuhan sehari-hari.

UMKM Tahu dan Tempe dapat membuka lapangan pekerjaan bagi mereka khususnya untuk membantu perekonomian keluarga dan menambah pendapatan sehingga dengan adanya UMKM Tahu dan Tempe ini sangat berperan penting dalam membangun perekonomian negara khususnya terhadap ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan datang.

UMKM Tahu dan Tempe dapat membuka lapangan kerja atau lapangan pekerjaan bagi mereka dan mengurangi beban bagi masyarakat, untuk mengurangi taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan hidup yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan sehingga UMKM dibandingkan dengan usaha yang berskala lebih besar, mempunyai tingkat yang fleksibilitas yang tinggi, sehingga UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan dan merupakan alat untuk pemeratakan pendapat sehingga mampu mengurangi kesenjangan diantara masyarakat.

Dari tolak ukur indikator kesejahteraan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Pendapatan, Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa dengan menjalankan UMKM tahu tempe para pelaku usaha tersebut dapat memperoleh keuntungan setiap bulannya. Beberapa diantara mereka bahkan dapat membayar gaji karyawannya.
- 2) Perumahan dan Pemukiman, Perumahan dan pemukiman menjadi kebutuhan dasar manusia, dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Dari hasil Observasi dan wawancara mendalam kebanyakan diantara pelaku UMKM tahu tempe tersebut telah memiliki rumah sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan perusahaan milik bapak Parwoto Maulana yang memanfaatkan ampas tahu untuk di olah menjadi makanan ternak, sejak menjalankan usahanya kehidupan keluarganya tercukupi, dan dapat menyekolahkan anaknya Pendidikan
- 3) Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indoneisa berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.
- 4) Kesehatan, Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental

dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pemahaman tentang kesehatan telah bergeser seiring dengan waktu. Berkembangnya teknologi kesehatan berbasis digital telah memungkinkan setiap orang untuk mempelajari dan menilai diri mereka sendiri, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan promosi kesehatan. Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik.

Peran UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam

UMKM merupakan suatu kegiatan proses produksi pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan. Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Selain dari pada itu Allah SWT menerangkan bahwa telah menganugerahkan karunia yang banyak terhadap hamba-hambanya,

Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: untuk memenuhi kebutuhan masing-masing,

menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya, dan membantu orang lain yang membutuhkan (Al-Ghazali, 1991: 482).

Tiga kriteria di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, di mana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan yang oleh Al-Ghazali dikenal dengan istilah (al-mashlahah) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan (Karim, 2008: 318).

Berdasarkan masalahnya, Industri yang ada di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan ini memiliki manfaat bagi kehidupan orang banyak untuk memenuhi kebutuhan akan ibadah, makan, minum, pakaian, bertempat tinggal dan sebagainya yang merupakan bentuk dari pemeliharaan jiwa masyarakat. Kemudian terpenuhnya kebutuhan akan pendidikan sebagai pemeliharaan akal.

Kebutuhan Dharuriyat, bagi masyarakat Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan adalah kebutuhan paling dasar yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda. Bagi responden kelima pokok tersebut sudah dapat terpenuhi, artinya mereka sudah mendapatkan kemashlahatannya.

Kebutuhan Hajiyat, hanya memenuhi unsur kesenangan dan kehidupan terasa nyaman, itu yang dirasakan para responden yang telah mendapatkan pendapatan yang lumayan dan bisa membeli barang-barang yang

diinginkan tanpa melakukan hal yang konsumtif.

Kebutuhan Tahsiniyat, berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan yang berfungsi sebagai penghias yang didalamnya terdapat kenikmatan hidup yang berada pada kemewahan dan tingkatannya diatas kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat.

Dari ketiga kebutuhan tersebut para responden telah memenuhi kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat, sedangkan kebutuhan Tahsiniyat belum mampu terpenuhi. Ekonomi Islam tidak hanya berorientasi untuk membangun fisik material dari individu masyarakat dalam Negara saja, tetapi memperhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang merupakan juga elemen penting bagi kehidupan sejahtera dan bahagia. Begitulah Al- Qur'an secara sempurna mendefinisikan tentang kesejahteraan, yaitu kesejahteraan individu-individu yang mempunyai tauhid yang kuat kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya dan tidak berlebihan, sehingga suasana menjadi aman, nyaman, dan tentram.

Menurut pandangan Islam kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dengan beberapa indikator kesejahteraan menurut pandangan Islam yaitu:

1. Terpenuhinya Konsumsi

Dalam ekonomi Islam terpenuhinya konsumsi manusia hendaknya bersifat secukupnya, tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh Agama Islam. Maka kita tidak akan menyaksikan penipuan, korupsi, pemerasan dan kejahatan lainnya.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan, dengan adanya UMKM Tahu dan Tempe membuat masyarakat

mempunyai pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam konteks ini masyarakat telah memenuhi kebutuhan konsumsinya yang menurut pandangan Islam, bahwa apabila telah memenuhi konsumsi maka seseorang tersebut dikatakan sejahtera.

2. Rasa Aman dan Damai.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan terhadap para pelaku usaha UMKM Tahu dan Tempe di desa Lambusa ini bahwa para pelaku usaha tersebut mereka telah memenuhi kebutuhan rasa aman dan damai dengan kenyamanan hidup yang dirasakan masyarakat. Dengan bekerja di UMKM Tahu dan Tempe para pelaku usaha khususnya para karyawan mereka dapat mempunyai tempat tinggal yang nyaman dan aman. Selama bekerja para pelaku usaha rata-rata telah mempunyai rumah sendiri dimana dengan mempunyai rumah milik sendiri masyarakat tidak lagi merasa bingung untuk berlindung karena dengan memiliki rumah pribadi para pelaku usaha tersebut akan merasa aman dan nyaman dalam hidupnya.

3. Tauhid

Tergantung penuh kepada tuhan pemilik ka'bah, merupakan representasi pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kesejahteraan yang berpijak pada materi telah dipenuhi, hal itu tidak menjamin pemiliknya mengalami kebahagiaan, seringkali mendengar bahwa banyak orang yang mempunyai rumah mewah, kendaraan mahal, harta yang melimpah tetapi hidupnya tidak bahagia bahkan ada yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri padahal semua ada kebutuhan hidupnya terpenuhi. Itulah ketergantungan manusia kepada tuhan yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepadanya secara ikhlas merupakan indikator utama dalam

kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

Dimana masyarakat yang bekerja pada UMKM Tahu dan Tempe di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi dan merasa nyaman dan aman, Islam juga memandang kesejahteraan manusia tidak hanya terletak terpenuhinya kebutuhan konsumsi dan merasa aman nyaman saja melainkan juga dengan tauhid atau beribadah kepada Allah SWT dimana banyak orang yang banyak harta tetapi tidak merasa bahagia karena didalam dirinya tidak ada tauhid yang mempercayai tuhan sehingga tidak merasa nyaman, dengan demikian Islam memandang kehidupan manusia sejahtera apabila memenuhi kebutuhan konsumsi, merasa aman dan nyaman dan juga kebutuhan tauhid agar manusia merasa bahagia dan tenang dalam hidup.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan tentang PERAN Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan) Maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut.

Peran UMKM tahu dan tempe di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan terhadap kesejahteraan masyarakat adalah mempunyai dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada masyarakat yaitu dengan banyaknya industri pabrik tahu dan tempe di Desa Lambusa secara langsung berperan sebagai membuka lapangan pekerjaan dan membuat sektor usaha ini menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak pula.

Serta dengan adanya UMKM Tahu dan Tempe ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti dalam bidang pendidikan, pendapatan serta perumahan dan pemukiman.

Dalam Al- Qur'an secara sempurna mendefinisikan tentang kesejahteraan, yaitu kesejahteraan individu-individu yang mempunyai tauhid yang kuat kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya dan tidak berlebihan, sehingga suasana menjadi aman, nyaman, dan tentram. UMKM ini sangat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat, terutama dalam perekonomian keluarga dan telah memenuhi indikator kesejahteraan. Dalam Islam kesejahteraan dapat terwujud dilihat dari indikator kesejahteraan dalam pandangan Islam yaitu terpenuhinya konsumsi, terpenuhinya rasa aman dan damai serta terpenuhinya tauhid. Dengan adanya UMKM Tahu dan Tempe di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan, masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan akhirnya mempunyai pekerjaan yang menambah penghasilan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Masyarakat yang bekerja pada UMKM Tahu dan Tempe di Desa Lambusa telah memenuhi ketiga indikator tersebut dengan kata lain masyarakat Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan telah mencapai kesejahteraan menurut pandangan Islam.

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh terhadap Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dan Tempe Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan), Maka saran yang

dapat penulis kemukakan yaitu sebagai berikut.

Kepada masyarakat dan pemilik pabrik Tahu dan Tempe untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya agar pabrik Tahu dan Tempe dapat berkembang lebih baik lagi.

Kepada pemerintah dan instansi terkait supaya memberikan perhatian kepada masyarakat yang ingin berusaha meningkatkan kehidupannya, baik itu dengan cara membuka usaha maupun dengan cara meningkatkan perannya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

Daftar Pustaka

- Adnan Mahdi, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*. Bandung: Alfabeta.
- Amri Darwin. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Antara. 2004. *Pemerintah Akan Canangkan 2004 Sebagai Tahun kebangkitan UKM*. Kompas tanggal 19 April, Jakarta.
- Bambang Sarwono. 2010. *Usaha Membuat Tempe dan Oncom*. Jumlah Halaman 78. Oktober – 2010
- Kentak Yuli Ambara. 2017. *Penelitian Usaha Industri Kecil Tahu dan Tempe*. Denpasar. Vol. 6, No. 2, April 2017
- Rahmat Yuliansyah. 2021. *Pengembangan Pemasaran produk Olahan Tahu/Tempe dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan pada UMKM*. Cipinang Besar Utara - Jakarta Timur.
- Suharto Edi, Membangun masyarakat memberdayakan rakyat, (Cetakan ke-3) Bandung : Rafika Aditama 2009
- Wahyu Agria. 2016. *Mudah dan Praktis Membuat Tahu Tempe*. Jumlah Halaman 66. Januari – 2016.
- Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti. 2008. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol 9, No 1.
- Arief Rahmana. 2009. *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI). ISSN: 1907-5022, Yogyakarta.
- Fitrah afrizal. *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001- 2011*. Makassar.
- I Nyoman Gede Ustriyana, I Ketut Rantau. 2017. *Profil Usaha Industri Kecil Tahu dan Tempe "Makmur Jaya" di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar*. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN: 2301-6523 Vol. 6, No. 2, April 2017
- Khofifatul Alivia , Ahmad Dzulfikar , Tsalis Syaifudin "Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dan Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat", Jurnal Sahmiyya | P-ISSN, Jurnal Sahmiyya | P-ISSN, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022
- Khoirotu Soviyana. 2022. *Strategi Pemasaran Umkm Produksi Tahu Desa Batang Dalam Menghadapi Persaingan Antar Pengusaha*. Journal of Social Work and

Empowerment Volume 2 Number
1, September 2022

Noveri Mita, 2011. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*”, Jurnal Analisis Sosiologi, VOL 5, No.2, (Desember 2011), h. 41
Soekanto (2002:243.

Rifai Bachtiar, “*Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah*” Jurnal Sosio Humanniora, Vol 3, No.4, (September 2012), h. 32.

Ulen Bangun, 2021. *Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan Viii Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat*. Issn : 2089-8592. Volume 10 No.1. Jan-Juni 2021. Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Kota Binjai

Wulan Sari, Anita Roosmalina M, Dwi Hartini Rahayu. 2020. *Pemetaan potensi Kampung Wisata Tahu Tempe dalam bidang manajemen keuangan di Kelurahan Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat*. Sulawesi Selatan Tahun 2001- 2011. Makassar. P-ISSN, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022

